

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat untuk penelitian tersebut mencari data atau informasi yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian yang akan dikumpulkan berguna untuk menghindari dan manipulasi suatu data penelitian tersebut . Dalam penelitian ini lokasi yang digunakan untuk melakukan penelitian adalah di Desa Aek Korsik Kecamatan Aek Kuo Kabupaten Labuhanbatu Utara Provinsi Sumatra Utara.

3.1.2 Waktu Penelitian

Proses penelitian ini diawali dengan kegiatan mengidentifikasi permasalahan yang akan digunakan sebagai lokasi penelitian, perumusan masalah yang teridentifikasi, pengumpulan dasar teori. Proses ini dibutuhkan waktu penelitian dari bulan Juli – Agustus 2022.

3.2 Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian untuk menggambarkan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti. (Faisal, 2010:20)

Melalui jenis penelitian deskriptif, didapatkan informasi mengenai penelitian Efektivitas Organisasi Badan Permusyawaratan Desa Dalam Penyerapan Aspirasi Masyarakat Desa Aek Korsik Kecamatan Aek Kuo Kabupaten Labuhanbatu Utara dengan apa adanya. Sementara melalui pendekatan kualitatif, digunakan untuk menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang diamati, yang berhubungan dengan penelitian Efektivitas Organisasi Badan Permusyawaratan Desa Dalam Penyerapan Aspirasi Masyarakat Desa Aek Korsik Kecamatan Aek Kuo Kabupaten Labuhanbatu Utara.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat dikumpulkan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan sekunder dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi. (Sugiyono, 2016:224-225). Teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data tersebut dikumpulkan dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun jauh dapat diobservasi dengan jelas. (Sugiono 2016:226) Dalam hal ini, observasi yang dilakukan yaitu dengan mengumpulkan data dari pengamatan langsung di Desa Aek Korsik, dengan waktu tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal yang diamati.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu obyek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya. (Muri Yusuf 2014:372).

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan masyarakat yang mengetahui program tersebut selain dengan masyarakat penelitian ini juga melakukan wawancara menggunakan pengukuran menurut Richard M. Steers dalam Tangkilisan (2005) dalam bukunya “Efektivitas

Organisasi” mengatakan mengenai ukuran efektivitas yang meliputi :1) Pencapaian Tujuan, 2) Integrasi, 3) Adaptasi. Pihak yang diwawancarai yaitu Ketua Badan Permusyawaratan Desa, Kepala Desa Aek Korsik, Anggota Badan Permusyawaratan Desa, Kepala Dusun dan Masyarakat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengambilan data-data dari catatan, dokumentasi, dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip. Dokumentasi ialah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis yang ada dalam bentuk surat, catatan harian, dan laporan ataupun dokumen foto, CD dan hardisk/film. (Subagyo, 2011:63). Bahan informasi yang diperlukan melalui dokumen ini adalah dokumen berbentuk tulisan maupun tergambar dalam bentuk peraturan, buku, foto, dan data yang berkaitan dengan Badan Permusyawaratan Desa Aek Korsik.

3.4 Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan secara purposive sampling yakni teknik pengumpulan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yang dianggap paling mengetahui atau memahami masalah yang diteliti sehingga mudah mendapatkan data yang diinginkan. (Sugiyono 2016:218) Adapun informan yang peneliti tetapkan dalam mengukur Efektivitas Organisasi Badan Permusyawaratan Desa Dalam Penyerapan Aspirasi Masyarakat Desa Aek Korsik Kecamatan Aek Kuo Kabupaten Labuhanbatu Utara, sebagai berikut :

- a. Informan kunci (*Key Informan*), yaitu para ahli yang sangat memahami dan dapat memberikan penjelasan berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian dan tidak dibatasi dengan wilayah tempat tinggal, seperti akademisi, tokoh agama, dan tokoh masyarakat (Suharsimi, 1980:88). Informan kunci dalam penelitian ini adalah Wakil Ketua Badan Permusyawaratan Desa, Staff Bendahara Desa, Anggota BPD dan Kepala Dusun.
- b. Informan Tambahan, yaitu siapa saja yang ditemukan di wilayah penelitian yang diduga dapat memberikan informasi tentang masalah yang diteliti (Suharsimi, 1980:62). Informan tambahan dalam penelitian ini adalah para masyarakat Desa Aek Korsik.

Tabel 3.4 Daftar Informan Wawancara

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	M.Azhar RizkyDalimunthe S.Sy	Wakil Badan Permasyarakatan Desa	Informan 1
2.	Noni Ismail	Staff Bendahara Desa	Informan 2
3.	Alfi Al- Khoirot Harahap	Anggota Badan Permasyarakatan Desa Aek Korsik	Informan 3
4.	Sutan Agustian Dalimunthe	Kepala Dusun I Desa Aek Korsik	Informan 4
5.	Safruddin Sinaga	Masyarakat Desa Aek Korsik	Informan 5
6.	Siti Sarah Aruan	Masyarakat Desa Aek Korsik	Informan 6
7.	Nurainun Fitri Dasopang	Masyarakat Desa Aek Korsik	Informan 7
8.	Anik	Masyarakat Desa Aek Korsik	Informan 8
9.	Irwan Darmansyah	Masyarakat Desa Aek Korsik	Informan 9

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi serta meningkatkan data sehingga mudah untuk membuat suatu deskripsi dari gejala yang diteliti. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa kualitatif yaitu dengan menyajikan data yang dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber data yang terkumpul, mempelajari data yang tersedia, menelaah, menyusunnya dalam satu satuan, yang kemudian dikategorikan pada tahap berikutnya dan memeriksa keabsahan data serta menafsirkannya dengan analisis sesuai dengan kemampuan daya nalar peneliti untuk membuat kesimpulan penelitian (Moleong, 2006:247).

Data yang disajikan berdasarkan fakta – fakta yang saling berkaitan yang dapat diambil, sehingga memberi gambaran yang jelas tentang Efektivitas Organisasi Badan Permasyarakatan Desa Dalam Penyerapan Aspirasi Masyarakat

Desa Aek Korsik Kecamatan Aek Kuo Kabupaten Labuhanbatu Utara . Terdapat beberapa langkah dalam melakukan analisis data, yaitu :

1. Reduksi data

Reduksi data dilakukan dengan merangkum dan memfokuskan hal-hal yang penting tentang penelitian dengan mencari tema dengan pola hingga memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Bermakna sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk teks yang bersifat naratif, bagan, dan dalam bentuk tabel.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.5.2 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini diuji dengan triangulasi. Menurut Moleong (2017:330) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu. Triangulasi digunakan untuk mengetahui keabsahan data dari sumber data penelitian. Penelitian menggunakan triangulasi teori. Triangulasi teori digunakan untuk menguji keabsahan data yang ditemukan dengan berlandaskan pada teori yang ada. Triangulasi teori dilakukan dengan menentukan pola atau bentuk melalui analisis yang berlandaskan pada teori. Triangulasi teori dalam penelitian ini dilakukan dengan menentukan struktur teks re sensi yang didasarkan pada teori.

1. Membandingkan data hasil pengamatan dan dengan data hasil wawancara;
2. Membandingkan apa yang dilakukan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi;

3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu;
4. Membandingkan keadaan dan perspektif dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berbeda, orang Pemerintahan;
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen.